



Modul Ajar Praktikum Microteaching

Disusun oleh:
Wulan Sondarika, S.Pd., M.Pd



Modul Ajar Praktikum Microteaching



Penulis:

Wulan Sondarika, S.Pd. M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Galuh
2025**

DAFTAR ISI

Cover ..	
Tim Penyusun	i
Kata Pengantar.....	ii
Kepanitiaan	iii
Daftar Isi	v
Lembar Pengesahan	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Deskripsi Mata Kuliah	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Metode.....	5
1.5 Penilaian	5
1.6 Jadwal Praktikum	5
1.7 Teknis Pelakandan Praktikum	6
1.8 Detail Praktikum	6
1.9 Penutup	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, dalam pembelajaran menyatukan komponen-komponen pembelajaran secara terintegrasi, antara lain seperti: tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai siswa, materi yang akan menjadi bahan ajar bagi siswa, metode, media dan sumber pembelajaran, evaluasi, siswa, guru dan lingkungan pembelajaran lainnya. Setiap unsur pembelajaran tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang khusus dan antara satu komponen dengan komponen lainnya saling terkait dan mempengaruhi dalam suatu proses pembelajaran secara umum untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan.

Ketika Anda sebagai seorang guru berdiri di depan kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran, tidak cukup hanya dengan telah dikuasainya materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada siswa. Akan tetapi masih banyak tuntutan lain yang harus dikuasai oleh setiap guru yaitu mengelola seluruh unsur pembelajaran yang telah disebutkan di atas, agar berinteraksi dengan siswa sehingga memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Disinilah letaknya pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks.

Mengingat kompleksnya proses pembelajaran, maka bagi setiap mahasiswa calon guru maupun bagi yang telah menduduki jabatan profesi guru, kemampuan mengajar selalu harus dilatih dan dikembangkan, sehingga dapat diperoleh kemampuan yang maksimal dan profesional. Salah satu upaya untuk mempersiapkan kemampuan para calon guru atau untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menghadapi tugas pembelajaran yang serba kompleks itu, dapat dilakukan melalui suatu proses latihan atau pembelajaran dengan menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang lebih disederhanakan atau yang lebih populer disebut dengan pembelajaran mikro (*micro teaching*).

Untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman Anda tentang pembelajaran mikro sebagai salah satu pendekatan untuk mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan mengajar, maka dalam bahan ajar ini akan dibahas **Pengertian, Karakteristik, Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Mikro**. Adapun setelah selesai mempelajari bahan ajar ini, Anda diharapkan dapat memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Dapat memahami dan menganalisis pengertian pembelajaran mikro sebagai salah satu pendekatan atau model pembelajaran untuk mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan mengajar bagi para calon guru maupun para guru
 2. Dapat memahami karakteristik beberapa pengertian pembelajaran mikro sebagai dasar untuk menunjang kelancaran proses latihan melalui pendekatan pembelajaran mikro
 3. Dapat memahami tujuan dan fungsi pembelajaran mikro sebagai salah satu pendekatan atau model pembelajaran untuk mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan guru yang profesional
- Beberapa kemampuan tersebut di atas sangat penting dimiliki oleh Anda sebagai calon guru maupun bagi yang sudah bertugas sebagai guru, mengingat tugas utama guru adalah untuk membelajarkan siswa. Adapun tugas membelajarkan itu sangat kompleks dan senantiasa mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni. Untuk menguasai tugas yang kompleks itu, dan agar dapat menyesuaikan dengan tuntutan pembelajaran yang semakin berkembang, maka bagi mahasiswa calon guru maupun para guru harus mempersiapkan diri dan selalu melatih kemampuan mengajarnya, antara lain melalui suatu pendekatan pembelajaran

yang disederhanakan, dalam hal ini yaitu melalui pendekatan pembelajaran mikro (*Micro Teaching*).

Untuk membantu Anda memperluas wawasan dan pemahaman mengenai konsep dan hakikat pembelajaran mikro, maka dalam bahan ajar satu ini akan dibahas topik-topik sebagai berikut:

- a. *Pengertian pembelajaran mikro*, yaitu menjelaskan beberapa pengertian (batasan) pembelajaran mikro, agar terlebih dahulu dikuasai teori-teori sebagai dasar untuk membimbing Anda dalam mempraktekkan kemampuan mengajar melalui pendekatan atau model pembelajaran mikro.
- b. *Karakteristik pembelajaran mikro*, yaitu menjelaskan komponen-komponen dalam sebuah proses pembelajaran sebagai dasar dalam praktek pengalaman mengajar.
- c. *Tujuan dan fungsi pembelajaran mikro*, yaitu membahas dan mengidentifikasi tujuan-tujuan dan beberapa manfaat yang akan diperoleh melalui pembelajaran mikro bagi penyiapan dan peningkatan profesionalisme guru.

1.2 Deskripsi Mata Kuliah

Microteaching adalah mata kuliah praktikum yang dirancang khusus untuk calon guru atau pendidik. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar dalam skala yang lebih kecil, terkontrol, dan aman.

Mata kuliah Microteaching merupakan mata kuliah praktikum yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru secara terbatas dan terkontrol. Melalui praktik langsung di hadapan teman sejawat dan dosen pembimbing, mahasiswa akan mendapatkan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengelola pembelajaran.

Mata kuliah ini sangat penting karena beberapa alasan:

1. Pengembangan Keterampilan Esensial: Mahasiswa dapat fokus menguasai keterampilan mengajar satu per satu, seperti membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, menjelaskan, hingga mengelola kelas. Ini seperti membangun rumah, Anda mulai dari fondasi yang kuat, bukan langsung membangun atap.
2. Lingkungan Latihan yang Aman: Praktik dilakukan di lingkungan yang tidak mengancam. Kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses belajar, bukan kegagalan. Ini membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri sebelum terjun ke kelas nyata.
3. Umpan Balik Instan dan Konstruktif: Setelah setiap praktik, mahasiswa akan menerima umpan balik langsung dari dosen pembimbing dan teman sejawat. Umpan balik ini sangat berharga untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
4. Refleksi Diri: Mahasiswa diajak untuk merefleksikan praktik mengajarnya, memahami apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diubah. Ini menumbuhkan kebiasaan refleksi yang penting bagi guru profesional.
5. Pengurangan Kompleksitas: Mengajar di kelas nyata itu kompleks. Microteaching memecah kompleksitas tersebut menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dikelola, sehingga mahasiswa bisa fokus pada aspek tertentu dari proses mengajar.

Umumnya, siklus microteaching melibatkan beberapa tahapan:

1. Perencanaan: Mahasiswa merencanakan pelajaran mikro (seringkali dalam bentuk RPP Mikro) yang berfokus pada keterampilan tertentu.
2. Praktik (Teach): Mahasiswa mengajar di depan kelas mikro (rekan-rekan). Durasi singkat, fokus pada satu atau dua keterampilan.
3. Observasi: Dosen dan rekan sejawat mengamati praktik menggunakan lembar observasi.
4. Umpan Balik (Critique): Dosen dan rekan memberikan umpan balik konstruktif mengenai praktik tersebut.
5. Refleksi dan Perbaikan (Re-plan/Re-teach): Mahasiswa merefleksikan umpan balik yang diterima dan merencanakan perbaikan untuk praktik berikutnya. Terkadang ada kesempatan untuk mengulang praktik setelah perbaikan.

1.3 Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan praktikum microteaching, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi dan menerapkan keterampilan dasar mengajar dalam simulasi pembelajaran.
2. Menganalisis dan mengevaluasi praktik mengajar sendiri dan rekan sejawat.
3. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mikro secara efektif dan efisien.
4. Mengembangkan sikap reflektif dan adaptif terhadap praktik mengajar.

1.4 Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi: Dosen atau mahasiswa mendemonstrasikan keterampilan mengajar tertentu.
2. Praktik Langsung: Mahasiswa mempraktikkan keterampilan mengajar di depan kelas mikro.
3. Umpan Balik: Mahasiswa dan dosen memberikan umpan balik konstruktif.
4. Diskusi Reflektif: Mahasiswa merefleksikan praktik mengajar dan proses pembelajarannya.

1.5 Penilaian

Penilaian akan didasarkan pada:

- Kualitas persiapan (RPP/Modul Ajar Mikro).
- Power Point
- Keterlaksanaan keterampilan mengajar yang dipraktikkan.
- Partisipasi aktif dalam pemberian umpan balik.
- Sikap reflektif dan perbaikan dari setiap sesi.

1.6 Jadwal Praktikum

Praktikum akan dilaksanakan pada **pertemuan ke-9 hingga ke-16**, dengan alokasi waktu sebagai berikut:

- **Pertemuan ke-9:** Praktik Keterampilan Mengajar I (Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran)
- **Pertemuan ke-10:** Praktik Keterampilan Mengajar II (Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Dasar)
- **Pertemuan ke-11:** Praktik Keterampilan Mengajar III (Keterampilan Memberi Penguatan dan Variasi)

- **Pertemuan ke-12:** Praktik Keterampilan Mengajar IV (Keterampilan Mengelola Kelas)
- **Pertemuan ke-13:** Praktik Keterampilan Mengajar V (Integrasi Keterampilan Mengajar dalam Satu Pembelajaran Utuh)
- **Pertemuan ke-14:** Praktik Keterampilan Mengajar VI (Revisi dan Perbaikan)
- **Pertemuan ke-15:** Ujian Praktik Microteaching I
- **Pertemuan ke-16:** Ujian Praktik Microteaching II

1.7 Teknis Pelaksanaan Praktikum

1. Setiap mahasiswa akan berkesempatan untuk menjadi guru dalam sebuah **simulasi pembelajaran** dengan durasi 10-15 menit.
2. Mahasiswa lain dalam kelas akan bertindak sebagai siswa.
3. Setiap praktik akan direkam (audio/video) untuk kemudian dianalisis dan dievaluasi bersama.
4. Setelah praktik, akan ada **sesi umpan balik** dari dosen dan mahasiswa lain yang berfungsi sebagai siswa.
5. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat **Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / Modul Ajar Microteaching** yang sesuai dengan topik sejarah dan mencantumkan indikator keterampilan mengajar yang akan dipraktikkan.
6. Penekanan praktikum adalah pada penguasaan keterampilan mengajar. Oleh karena itu, mahasiswa harus fokus pada **teknik mengajar** (metode, media, evaluasi) daripada kuantitas materi.

1.8 Detail Praktikum Tiap Pertemuan

Berikut adalah rincian fokus dan deskripsi praktikum di setiap pertemuan:

Pertemuan ke-9: Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

- **Fokus:** Melatih mahasiswa untuk memulai pembelajaran dengan menarik (apersepsi, motivasi) dan mengakhirinya dengan efektif (evaluasi singkat, rangkuman, tindak lanjut).
- **Topik Sejarah yang Dianjurkan:** Pengenalan topik sejarah baru baik nasional maupun lokal (misalnya, **sejarah lokal** di Ciamis atau Galuh).
- **Integrasi Konservasi dan Budaya:** Mahasiswa dapat membuka pelajaran dengan menampilkan foto-foto situs bersejarah lokal atau artefak budaya yang relevan, mendorong kesadaran akan pentingnya pelestarian.

Pertemuan ke-10: Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Dasar

- **Fokus:** Melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi secara sistematis, jelas, dan menggunakan contoh-contoh yang relevan. Mahasiswa juga akan dilatih untuk mengajukan pertanyaan dasar untuk memancing pemahaman siswa.
- **Topik Sejarah yang Dianjurkan:** Penjelasan mengenai peristiwa sejarah penting Nasional dan lokal (misalnya, **Peranan Kerajaan Galuh** dalam sejarah Jawa Barat).
- **Integrasi Konservasi dan Budaya:** Penjelasan dapat dikaitkan dengan narasi kebudayaan yang melatarbelakangi peristiwa sejarah tersebut.

Pertemuan ke-11: Keterampilan Memberi Penguatan dan Variasi

- **Fokus:** Melatih mahasiswa untuk memberikan respons positif (penguatan) kepada siswa yang aktif serta menggunakan berbagai metode (variasi) dalam pembelajaran agar tidak monoton.
- **Topik Sejarah yang Dianjurkan:** Diskusi tentang tokoh-tokoh sejarah Nasional dan lokal atau peninggalan budaya.
- **Integrasi Konservasi dan Budaya:** Variasi dapat dilakukan melalui metode bercerita (storytelling) mengenai cerita rakyat atau pahlawan lokal, serta menampilkan media pembelajaran berupa benda-benda budaya.

Pertemuan ke-12: Keterampilan Mengelola Kelas

- **Fokus:** Melatih mahasiswa untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, mengatasi masalah disiplin ringan, dan menggunakan sarana/media secara efektif.
- **Topik Sejarah yang Dianjurkan:** Pembelajaran kooperatif (diskusi kelompok) mengenai isu-isu sejarah yang kontroversial.
- **Integrasi Konservasi dan Budaya:** Pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan mengatur tempat duduk siswa dalam formasi yang memungkinkan interaksi, misalnya lingkaran, untuk diskusi tentang pentingnya **konservasi lingkungan** atau situs bersejarah.

Pertemuan ke-13: Integrasi Keterampilan Mengajar dalam Satu Pembelajaran Utuh

- **Fokus:** Mahasiswa mempraktikkan semua keterampilan dasar mengajar yang telah dipelajari secara berurutan dalam satu sesi pembelajaran yang utuh (durasi 15-20 menit).
- **Topik Sejarah yang Dianjurkan:** Bebas, sesuai dengan minat mahasiswa namun tetap relevan dengan kurikulum sejarah.
- **Integrasi Konservasi dan Budaya:** Diharapkan mahasiswa dapat menyusun RPP yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran.

Pertemuan ke-14: Revisi dan Perbaikan

- **Fokus:** Sesi ini didedikasikan untuk menganalisis rekaman praktik dari pertemuan sebelumnya, memberikan umpan balik mendalam, dan merumuskan perbaikan sebelum ujian praktik.
- **Output:** Mahasiswa membuat catatan reflektif mengenai kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka.

Pertemuan ke-15 & 16: Ujian Praktik Microteaching

- **Fokus:** Setiap mahasiswa akan melaksanakan praktik mengajar secara individual. Praktik ini akan menjadi dasar penilaian akhir.
- **Penilaian:** Penilaian akan mencakup penguasaan seluruh keterampilan mengajar, ketepatan penyampaian materi, dan kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai **konservasi dan budaya**.

Lembar Penilaian (Rubrik)

Disediakan lembar penilaian yang berfokus pada aspek-aspek berikut:

1. **Keterampilan Membuka Pelajaran** : Kejelasan, daya tarik, dan relevansi.
2. **Keterampilan Menjelaskan** : Kejelasan, sistematika, dan penggunaan contoh.
3. **Keterampilan Bertanya** : Kualitas pertanyaan dan cara merespons jawaban.
4. **Keterampilan Memberi Penguatan** : Ketepatan dan variasi penguatan.
5. **Keterampilan Mengelola Kelas** : Efektivitas menciptakan suasana belajar yang kondusif.
6. **Keterampilan Mengintegrasikan** : Kemampuan mengintegrasikan **nilai-nilai konservasi dan budaya** dalam pembelajaran.

1.9 Penutup

Diharapkan modul ini dapat menjadi panduan yang efektif bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktikum **Microteaching**. Dengan demikian, lulusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh tidak hanya akan menjadi guru yang profesional, tetapi juga agen pelestarian sejarah, budaya, dan lingkungan.